

Identifikasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Swasta Kota Bengkulu

Nurul Jannah¹, Winda Ade Ariani², Ade Titin Sumarni³,

Universitas Prof Dr Hazairin SH Bengkulu^{1,2,3}

Email: nuruljannahbkl@gmail.com¹, wacimut@gmail.com², adetitin30@gmail.com³

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 2023-12-21

Direvisi: 2024-03-21

Disetujui: 2024-06-27

Dipublikasikan: 2024-06-30

Keyword:

Behavior

Academic Procrastination

Student

Abstract

The aim of the research is to identify students' academic procrastination behavior. Academic procrastination behavior can produce negative impacts, usually assignments are only started at the last minute of the submission deadline so that the work creates pressure, fear, anxiety, and has an impact on learning outcomes. Quantitative research method with a sample of 731 Bengkulu City Private High School students. Data collected using a questionnaire analyzed percentages. The results of the research show that academic procrastination behavior is in the form of delaying time to start and do assignments and doing other activities that are more enjoyable. As a student, you must be able to divide your time productively between studying and doing other enjoyable activities.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/jkg.v10i1.11719>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia untuk pengembangan dirinya dan mencapai tonggak utam dalam membentuk sumberdaya manusia (Permana, 2019) melalui berbagai bidang pendidikan baik itu pendidikan formal, non formal dan informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab besar dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang berfungsi mendidik dan membentuk jati diri siswa agar mampu untuk bersaing mengembangkan ilmu dan mengimplementasikan ilmunya (Laila, dkk 2022). Namun dalam mencapai tujuan pendidikan tidak mudah untuk dicapai. Banyak fakta yang ditemui mengenai permasalahan pada siswa terutama dalam mengerjakan tugas atau menunda-nunda mengerjakan tugas sehingga terlambat mengumpulkan tugas. Perilaku menunda-nunda mengerjakan tugas disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan "pro" yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran "crastinus" yang berarti keputusan hari esok atau jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya (Ramadhan & Winata, 2016). Prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan pada tugas akademik yang dilakukan secara sadar dengan melakukan aktivitas lain yang menyenangkan, tidak memperhatikan waktu, sehingga menimbulkan akibat negative atau kerugian pada pelakunya (Ulum, 2016) biasanya tugas baru mulai dikerjakan pada saat-saat terakhir

batas pengumpulan sehingga pengerjaannya menimbulkan tekanan, ketakutan, dan kecemasan (Yudistiro, 2016). Ciri-ciri prokrastinasi akademik dapat ditunjukkan dalam beberapa perilaku yaitu: (1) Individu yang prokrastinasi cenderung menunda waktu untuk memulai dan mengerjakan tugas, (2) seorang prokrastinator akan menghabiskan waktunya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan agar terlambat dalam mengerjakan tugas, (3) seorang prokrastinator akan mempunyai kesenjangan waktu antara rencana dan kerja, (4) individu sengaja melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas (Ulum, 2016). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi perilaku prokrastinasi akademik siswa SMA Swasta di Kota Bengkulu.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ditemukan siswa yang cenderung menunda-nunda penyelesaian tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan bidang akademik. Seperti menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas, menunda untuk membaca bahan pelajaran, malas untuk membuat catatan, dan cenderung menyukai belajar kebut semalam perilaku ini akan selalu dilakukan bahkan akan menjadi kebiasaan, kebiasaan-kebiasaan ini jika di biarkan begitu saja akan menghambat siswa dalam meraih prestasi belajar (Anisa & Ernawati, 2018), hal ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya (Yudistiro, 2016) bahwa adanya korelasi prokrastinasi akademik yang cukup dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa, kemudian prokrastinasi akademik siswa tergolong dalam kategori tinggi (Ramadhan & Winata, 2016). Kemudian juga berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Jannah, 2022) prokrastinasi akademik terjadi dikarenakan siswa lebih menyukai melakukan aktivitas yang menyenangkan dari pada mengerjakan tugas.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta hasilnya (Arikunto, 2010) dengan metode penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi perilaku prokrastinasi akademik siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Swasta Terakreditasi A di Kota Bengkulu. Sedangkan sampel (Yusuf, 2013) adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Menentukan sampel yang *representative* dari jumlah populasi digunakan rumus (Yusuf, 2013) :

$$s = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

s = Sampel

N = Populasi

e = (0,05) derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Rumus tersebut dapat digambarkan populasi dan sampel penelitian ini pada table berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	SMA Swasta	Populasi	Sampel
1.	SMA Muhammadiyah 1	259	157
2.	SMA Muhammadiyah 4	286	167
3.	SMA Pembangunan	100	80
4.	SMA Pancasila	100	80
5.	SMA IT Iqra	647	247
Jumlah		1.392	731

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan suatu alat pengumpulan data dengan menggunakan item pernyataan yang disusun dalam kalimat dengan opsi jawaban tertentu *Skala Likert* untuk memperoleh keterangan langsung dari responden (Gulo, 2005). Angket penelitian yaitu prokrastinasi akademi yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi tingkat prokrastinasi akademik siswa dengan indikator capaian berkenaan dengan penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, dan melakukan aktivitas yang menyenangkan. Sebelum angket digunakan dilaukan uji terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas (Yusuf, 2013) adalah seberapa jauh instrument itu mengukur apa yang akan diukur dalam hal ini yang diukur yaitu prokrastinasi akademik, cara untuk mengetahui tingkat validitas butir (*item*) pernyataan prokrastinasi akademik dilakukan dengan menggunakan teknik *product moment corelation* dengan menggunakan program *Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 22. Validitas *item* dikatakan valid apabila nilai r hitung masing-masing butir pernyataan lebih besar dari nilai r table dengan taraf signifikan α 0,05 (Yusuf, 2013).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Angket	Validitas	Signifikan
Prokrastinasi Akademik	30 Item	0,530	0,004

Sedangkan uji reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian, dikatakan reliable jika nilai *Alph Cronbach* 0,80 atau lebih (Usman & Akbar, 2008).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Angket	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Prokrastinasi Akademik	30 Item	0,883	Reliabel

Deskripsi data tentang tentang prokrastinasi akademik siswa dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dengan rumusan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_n}{N}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = rata-rata hitung
 $\sum$ = sigma, artinya jumlah
 Apabila ada X_i , ini berarti dari X pertama sampai ke X_n . X_n merupakan lambang untuk yang terakhir dalam N data.
 N = Jumlah populasi dalam distribusi itu (Yusuf, 2013)

Selanjutnya dipersentasekan dari setiap data skor masing-masing responden dengan menggunakan rumus persentase (Sudjana, 2005). Analisis persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase
 f = Frekuensi Jawaban
 n = Jumlah Sampel

Kemudian setelah deskripsi data tentang prokrastinasi akademik berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria yaitu:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Prokrastinasi Akademik (n=731)

Kategori		Rentang	
		Skor	% Rata-rata
Sangat Tinggi	(ST)	≥ 127	$\geq 85\%$
Tinggi	(T)	103 - 126	69% - 84%
Sedang	(S)	79 - 102	53% - 68%
Rendah	(R)	55 - 78	37% - 52%
Sangat Rendah	(SR)	≤ 54	$\leq 36\%$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi perilaku prokrastinasi akademik siswa SMA Swasta di Kota Bengkulu diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Prokrastinasi Akademik

Variabel	Indikator	Skor				
		Total	Rata-rata	%	Sd	Ket
Prokrastinasi Akademik	Menunda waktu untuk memulai dan mengerjakan tugas	19461	26,62	76,06%	3,73	T
	Persiapan yang berlebihan agar terlambat mengerjakan tugas	18839	25,77	64,43%	4,86	S
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja	19260	26,35	65,87%	4,88	S
	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	19315	26,42	75,49%	4,77	T

Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat bahwa dari jumlah keseluruhan sampel 731 siswa, dapat dilihat dari beberapa perilaku prokrastinasi akademik siswa diantaranya menunda waktu untuk memulai dan mengerjakan tugas dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan berada pada kategori tinggi sedangkan persiapan yang berlebihan agar terlambat mengerjakan tugas dan kesenjangan waktu antara rencana dan kerja berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik yaitu menunda waktu untuk memulai dan mengerjakan tugas. Siswa harus mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, namun setiap siswa memiliki cara mengerjakan tugas berbeda-beda ada yang mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan ada pula siswa yang mengerjakan tugas dengan alasan waktu pengumpulan tugas masih lama, sehingga siswa melakukan penundaan waktu untuk memulai dan menyelesaikan tugasnya. Masalah waktu merupakan hal yang sulit dan mudah asal siswa bisa dapat mengaturnya. Siswa perlu mengetahui bahwa manajemen waktu itu sangat penting karna mereka belum menyadari bahaya dari membuang waktu dengan sia-sia yang berpotensi dapat menghambat proses belajar siswa itu sendiri.

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku buruk atau tindakan negatif seperti mengabaikan tugas, tidak menyerahkan tugas tepat waktu, menggunakan waktu secara tidak produktif, sengaja memperpanjang waktu memulai atau menunda penyelesaian tugas. Perilaku ini sendiri akan menjadi kendala bagi siswa dalam keberhasilan akademik. Siswa SMA seringkali disibukkan dengan banyaknya pekerjaan rumah (PR) sehingga membuat siswa bosan dan tertekan saat mengerjakan tugasnya. Adanya rasa bosan membuat siswa lebih cenderung menunda dan memulai

menyelesaikan tugas. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang terjadi ketika siswa diberikan tugas yang tidak disukai, malas bertanya ketika diberikan tugas yang sulit, mempunyai pemikiran yang tidak rasional terhadap tugas yang diberikan guru tanpa memikirkan tujuan dan manfaat tugas, sehingga membuat siswa suka menunda menyelesaikan dan terlambat menyerahkan tugas, hal seperti ini membuat siswa tidak dapat mengontrol diri dan menimbulkan perasaan bosan ketika mengerjakan tugas (Srantih, 2014). Kecenderungan menunda tugas berkaitan dengan kurangnya memanfaatkan waktu dan pengelolaan waktu luang, yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas (Sandy & Ramadhani, 2021).

Berdasarkan temuan penelitian terkait penelitian terdahulu, perilaku prokrastinasi bahwa perilaku menunda yang dibiasakan baik dari memulai maupun menyelesaikan tugas dikarenakan lebih mementingkan kegiatan lainnya yang tidak bermanfaat, akibatnya tugas-tugas akan menjadi terhambat dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu (Candra, Wibowo, & Setyowani, 2014), sejalan dengan pendapat (Ghufron & Risnawati, 2010) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang membentuk terjadi perilaku penundaan atau prokrastinasi dalam bidang akademik yaitu melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas, hal ini sama dengan hasil penelitian bahwa salah satu perilaku prokrastinasi akademik yaitu melakukan aktivitas yang lain yang lebih menyenangkan. Hasil penelitian (Kurniawan, 2017) diketahui bahwa prokrastinasi akademik terjadi karena motivasi internal yang rendah, rasa malas yang besar, kurangnya pengaturan waktu, melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan seperti bermain *game* sehingga motivasi belajar pun bisa menurun (Jannah, 2022) alasan siswa untuk menunda melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan disebabkan karena menurunnya motivasi belajar adalah materi pelajaran yang terlalu sulit dan membosankan (Sarwono, 2016). Prokrastinasi akademik menunda mengerjakan tugas dengan sengaja walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk, biasanya tugas baru mulai dikerjakan pada saat-saat terakhir batas pengumpulan sehingga pengerjaannya menimbulkan tekanan, ketakutan, dan kecemasan (Hidayati & Aulia, 2019).

Simpulan

Hasil penelitian perilaku prokrastinasi akademik siswa yaitu menunda waktu untuk memulai dan mengerjakan tugas dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan berada pada kategori tinggi. Siswa harus mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, manajemen waktu itu sangat penting, membuang waktu dengan sia-sia yang berpotensi dapat menghambat proses belajar seperti mengabaikan tugas, tidak menyerahkan tugas tepat waktu,

menggunakan waktu secara tidak produktif, perilaku ini sendiri akan menjadi kendala bagi siswa dalam keberhasilan akademik. Kemudian perilaku prokrastinasi lebih mementingkan kegiatan lainnya yang lebih menyenangkan dan tidak bermanfaat, seperti bermain game, akibatnya tugas-tugas akan menjadi terhambat dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Anisa, A., & Ernawati, E. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Biotek*. 2018.6(2), 88-95.
- Arikunto, S. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Candra, U., Wibowo, M.E., & Setyowani, N. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung. *Indonesia Journal of Guidance and Counseling: Teori and Application*. 2014. 3(3). 66-72.
- Ghufron, M.N. & Risnawati, R. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- Hidayati, N., & Aulia, L. A., Flow Akademik dan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Psikologi*. 2019. 6(2). 128-144.
- Jannah, N. Dampak Kecanduan Game dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah. Laporan Penelitian: Bengkulu. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2022.
- Kurniawan, D.E., Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta. *Gusjigang: Jurnal Konseling*. 2017. 3(1). 91-103.
- Laila Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M & Harefa, D. Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. 2022. 5(1). 162-168.
- Permana, B. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin. *Jurnal Fokus*. 2019. 2(3). 87-94.
- Ramadhan, R. P. & Winata. Hendri. Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2016. 1(1). 154-159.
- Sandy, S.N., & Ramadhani, A. Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2021. 9(1). 202-213.

- Sarwono, W.S. 2016. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Srantih, T. Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2014. 1(1). 44-49.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Ulum, M. I. Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2016. 3(2). 153-169.
- Usman, H., & Akbar, S.P. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yudistiro. Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Pada Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2016. 4(2). 305-309.
- Yusuf, A. M. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press. 2013.